

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN (NPM, ROA, ROE) PADA UMKM RUJAK TOGOK DI DELI SERDANG

Wanda Pardosi¹, Teguh Satya Wira²

Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma Medan, Sumatera Utara

e-mail: ¹wandaa2289@gmail.com, ²satyaw077@gmail.com

Abstract: *This study is motivated by the importance of preparing financial statements in accordance with the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM) as a basis for assessing the financial performance of MSMEs. Rujak Togok, an MSME in Deli Serdang Regency, currently employs simple financial record-keeping methods, resulting in suboptimal financial information. This study aims to prepare financial statements based on SAK EMKM, calculate profitability ratios specifically Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), and Return on Equity (ROE) and analyze the financial performance of Rujak Togok over the 2021–2025 period. A quantitative approach with descriptive research methods was employed. Data were collected through observation, interviews, documentation, and literature review, and subsequently analyzed using SAK EMKM-compliant financial statement preparation and profitability ratio analysis. The results indicate that the Net Profit Margin (NPM) increased from 16.03% in 2021 to 16.25% in 2025. Meanwhile, Return on Assets (ROA) declined from 45.90% to 27.03%, and Return on Equity (ROE) fell from 50.19% to 27.51%, driven by asset and equity growth outpacing net profit growth. Overall, the preparation of financial statements in accordance with SAK EMKM and the profitability ratio analysis demonstrate that Rujak Togok's financial performance is in a reasonably good state, providing a foundation for decision-making and business evaluation.*

Keyword: *SAK EMKM, financial statements, Net Profit Margin, Return on Assets, Return on Equity, financial performance.*

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) sebagai dasar penilaian kinerja keuangan UMKM. Rujak Togok, sebuah UMKM di Kabupaten Deli Serdang, saat ini menerapkan metode pencatatan keuangan yang sederhana, sehingga menghasilkan informasi keuangan yang kurang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, menghitung rasio profitabilitas khususnya Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE) serta menganalisis kinerja keuangan Rujak Togok selama periode 2021–2025. Pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka, kemudian dianalisis menggunakan prosedur penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM dan analisis rasio profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Net Profit Margin (NPM) meningkat dari 16,03% pada tahun 2021 menjadi 16,25% pada tahun 2025. Sementara itu, Return on Assets (ROA) menurun dari 45,90% menjadi 27,03%, dan Return on Equity (ROE) turun dari 50,19% menjadi 27,51%, yang disebabkan oleh pertumbuhan aset dan ekuitas yang melampaui pertumbuhan laba bersih. Secara keseluruhan, penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM dan analisis rasio profitabilitas menunjukkan bahwa kinerja keuangan Rujak Togok berada dalam kondisi yang cukup baik, serta memberikan landasan bagi pengambilan keputusan dan evaluasi usaha.

Kata kunci: SAK EMKM, laporan keuangan, Net Profit Margin, Return on Assets, Return on Equity, kinerja keuangan.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, serta pemerataan pembangunan. Selain itu, UMKM juga mampu bertahan dalam berbagai kondisi ekonomi sehingga menjadi salah satu penopang stabilitas ekonomi nasional. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan yang baik menjadi faktor penting dalam mendukung keberlanjutan usaha dan meningkatkan daya saing UMKM.

Meskipun memiliki kontribusi yang besar, sebagian besar UMKM masih menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan keuangan. Pencatatan transaksi yang masih sederhana, keterbatasan pengetahuan akuntansi, serta belum diterapkannya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) menyebabkan informasi keuangan yang dihasilkan belum mampu menggambarkan kondisi usaha secara akurat. Kondisi tersebut mengakibatkan pelaku usaha mengalami kesulitan dalam mengevaluasi kinerja usaha maupun memperoleh akses pembiayaan dari lembaga keuangan.

Laporan keuangan merupakan sumber informasi utama dalam menilai kondisi dan kinerja suatu usaha. Laporan keuangan yang disusun sesuai dengan SAK EMKM memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, serta arus kas yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi. Selain itu, laporan keuangan menjadi dasar dalam melakukan analisis rasio keuangan untuk mengukur tingkat profitabilitas suatu usaha. Rasio profitabilitas yang umum digunakan meliputi Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE). Ketiga rasio tersebut mampu menunjukkan kemampuan usaha dalam menghasilkan laba, memanfaatkan aset secara efisien, serta mengoptimalkan

modal yang dimiliki.

UMKM Rujak Togok di Kabupaten Deli Serdang merupakan salah satu usaha kuliner tradisional yang masih menerapkan sistem pencatatan keuangan secara sederhana. Kondisi tersebut menyebabkan laporan keuangan yang dihasilkan belum memenuhi ketentuan SAK EMKM sehingga informasi mengenai tingkat keuntungan, efektivitas penggunaan aset, maupun tingkat pengembalian modal belum dapat diketahui secara akurat. Padahal, informasi tersebut sangat diperlukan sebagai dasar evaluasi kinerja usaha dan pengambilan keputusan bisnis agar usaha dapat berkembang secara berkelanjutan.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa analisis rasio profitabilitas dapat digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan maupun UMKM. Winarno (2019) menyatakan bahwa rasio NPM, ROA, dan ROE mampu memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, memanfaatkan aset, dan mengelola modal. Penelitian Lia dan Natswa (2021) menunjukkan bahwa penurunan penjualan menyebabkan menurunnya nilai ROA dan ROE pada UMKM. Sementara itu, Hasanah dan Senjiati (2024) menemukan bahwa ROA pada Bank Muamalat mengalami fluktuasi sehingga mencerminkan efektivitas penggunaan aset yang belum stabil. Penelitian Ibrahim dan Niagasi (2024) juga menunjukkan bahwa rata-rata ROA UMKM di Indonesia masih relatif rendah sehingga diperlukan peningkatan efisiensi operasional. Namun, sebagian besar penelitian tersebut dilakukan pada perusahaan besar, sektor perbankan, atau UMKM secara umum sehingga belum banyak penelitian yang secara khusus mengkaji penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM dan analisis rasio profitabilitas pada UMKM kuliner tradisional di tingkat lokal.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menyusun laporan keuangan UMKM Rujak Togok sesuai dengan SAK EMKM, menghitung

Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE), serta menganalisis kinerja keuangan UMKM Rujak Togok selama periode 2021–2025. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi profitabilitas usaha sekaligus menjadi referensi bagi pelaku UMKM dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan usaha.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian bertujuan mengukur kinerja keuangan UMKM melalui perhitungan rasio profitabilitas, sedangkan metode deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) serta kondisi kinerja keuangan UMKM Rujak Togok di Kabupaten Deli Serdang. Penelitian dilaksanakan pada UMKM Rujak Togok yang berlokasi di Jalan Pertahanan Marindal Satu, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, selama periode Maret hingga Juli 2026. Objek penelitian dipilih karena masih menerapkan pencatatan keuangan secara sederhana dan belum menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM.

Data yang digunakan terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui observasi dan wawancara dengan pemilik UMKM mengenai aktivitas operasional, sistem pencatatan keuangan, serta informasi yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan. Data sekunder diperoleh dari dokumen keuangan UMKM berupa laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, data aset tetap, data penyusutan, transaksi keuangan periode 2021–2025, serta berbagai referensi berupa buku, jurnal

ilmiah, dan peraturan yang mendukung penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung aktivitas usaha dan proses pencatatan keuangan yang diterapkan oleh UMKM. Wawancara dilakukan kepada pemilik usaha untuk memperoleh informasi mengenai transaksi keuangan dan pengelolaan usaha. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan bukti transaksi dan dokumen keuangan yang diperlukan dalam penyusunan laporan keuangan. Sementara itu, studi pustaka dilakukan dengan mempelajari buku, jurnal ilmiah, serta peraturan yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan UMKM dan analisis rasio profitabilitas.

Analisis data dilakukan dalam beberapa tahapan. Tahap pertama adalah menyusun laporan keuangan UMKM sesuai dengan SAK EMKM yang meliputi laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan laporan arus kas berdasarkan data keuangan periode 2021–2025. Tahap kedua adalah menghitung rasio profitabilitas yang terdiri atas Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE). Perhitungan dilakukan menggunakan rumus:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Selanjutnya, hasil perhitungan dibandingkan dengan standar rasio profitabilitas menurut Kasmir (2022), yaitu NPM sebesar 15–25%, ROA sebesar 30–40%, dan ROE sebesar 40–50%,

untuk menilai tingkat kinerja keuangan UMKM Rujak Togok selama periode penelitian. Hasil analisis kemudian diinterpretasikan secara deskriptif dengan membandingkan perubahan nilai rasio dari tahun 2021 hingga 2025 sehingga dapat diketahui perkembangan profitabilitas usaha serta efektivitas pemanfaatan aset dan modal dalam menghasilkan laba.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan menyusun laporan keuangan UMKM Rujak Togok berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) serta menganalisis kinerja keuangan menggunakan rasio profitabilitas yang terdiri atas Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE). Penyusunan laporan keuangan dilakukan berdasarkan data transaksi usaha periode 2021–2025 sehingga diperoleh laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan laporan arus kas yang menjadi dasar dalam penghitungan rasio profitabilitas.

Tabel 1 Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas UMKM Rujak Togok Tahun 2021–2025

Tahun	NPM (%)	ROA (%)	ROE (%)
2021	16,03	45,9	50,19
2022	16,08	38,73	40,55
2023	16,13	33,49	34,9
2024	16,19	29,56	30,74
2025	16,25	27,03	27,51

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai Net Profit Margin (NPM) mengalami peningkatan secara bertahap selama periode penelitian. Pada tahun 2021 NPM sebesar 16,03% dan meningkat menjadi 16,25% pada tahun 2025. Nilai tersebut menunjukkan bahwa setiap Rp100 penjualan mampu menghasilkan laba bersih sekitar Rp16. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa

UMKM Rujak Togok mampu menjaga efisiensi biaya operasional sehingga laba bersih yang dihasilkan relatif stabil. Berdasarkan standar Kasmir (2022), nilai NPM berada pada kategori baik karena berada pada kisaran 15–25%, sehingga kemampuan usaha dalam menghasilkan laba dari aktivitas penjualan dapat dinilai cukup baik.

Berbeda dengan NPM, nilai Return on Assets (ROA) menunjukkan kecenderungan menurun selama periode penelitian. ROA turun dari 45,90% pada tahun 2021 menjadi 27,03% pada tahun 2025. Penurunan tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan total aset lebih cepat dibandingkan peningkatan laba bersih sehingga efektivitas pemanfaatan aset dalam menghasilkan keuntungan mengalami penurunan. Walaupun nilai ROA pada awal periode berada di atas standar industri menurut Kasmir, pada tahun 2025 nilainya berada di bawah kisaran 30–40%, yang menunjukkan bahwa pemanfaatan aset belum optimal.

Hasil yang serupa juga terlihat pada Return on Equity (ROE). Nilai ROE mengalami penurunan dari 50,19% pada tahun 2021 menjadi 27,51% pada tahun 2025. Penurunan tersebut menunjukkan bahwa peningkatan modal atau ekuitas tidak diikuti oleh pertumbuhan laba bersih yang sebanding. Kondisi ini mengindikasikan bahwa efektivitas penggunaan modal sendiri dalam menghasilkan keuntungan semakin menurun. Walaupun demikian, usaha masih mampu menghasilkan laba setiap tahun sehingga tingkat pengembalian modal tetap berada pada kategori yang cukup baik untuk skala UMKM, meskipun berada di bawah standar ideal Kasmir pada akhir periode penelitian.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Winarno (2019) yang menyatakan bahwa rasio NPM, ROA, dan ROE dapat digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, memanfaatkan aset, dan mengelola modal. Peningkatan nilai NPM pada UMKM Rujak Togok menunjukkan adanya efisiensi dalam

pengelolaan biaya sehingga laba bersih tetap dapat dipertahankan meskipun terjadi peningkatan aset dan modal.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Lia dan Natswa (2021) yang menunjukkan bahwa perubahan profitabilitas dipengaruhi oleh perkembangan penjualan dan efisiensi operasional. Pada UMKM Rujak Togok, penjualan dan laba bersih masih mengalami pertumbuhan sehingga NPM meningkat, tetapi pertumbuhan aset dan ekuitas yang lebih cepat menyebabkan ROA dan ROE mengalami penurunan. Dengan demikian, peningkatan skala usaha belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya.

Selain itu, hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Hasanah dan Senjiati (2024) yang menemukan bahwa nilai ROA dapat mengalami fluktuasi akibat perubahan efektivitas pemanfaatan aset. Penelitian Ibrahim dan Niagasi (2024) juga menyatakan bahwa profitabilitas UMKM sangat dipengaruhi oleh kemampuan pelaku usaha dalam mengelola aset secara efisien. Oleh karena itu, meskipun UMKM Rujak Togok berhasil meningkatkan margin laba, diperlukan upaya untuk mengoptimalkan penggunaan aset dan modal agar pertumbuhan laba dapat mengimbangi peningkatan investasi usaha.

Secara keseluruhan, penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM memberikan informasi yang lebih sistematis mengenai kondisi keuangan UMKM Rujak Togok dan memudahkan pengukuran kinerja melalui rasio profitabilitas. Hasil analisis menunjukkan bahwa usaha memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba dari penjualan, tetapi masih perlu meningkatkan efektivitas pemanfaatan aset dan modal agar tingkat profitabilitas dapat dipertahankan pada masa mendatang. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan laporan keuangan sesuai standar akuntansi tidak hanya meningkatkan kualitas informasi keuangan, tetapi juga menjadi dasar

penting dalam evaluasi kinerja dan pengambilan keputusan usaha.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penyusunan laporan keuangan UMKM Rujak Togok berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) mampu menghasilkan informasi keuangan yang lebih sistematis dan dapat digunakan sebagai dasar dalam mengukur kinerja keuangan usaha. Hasil analisis rasio profitabilitas selama periode 2021–2025 menunjukkan bahwa Net Profit Margin (NPM) mengalami peningkatan dari 16,03% menjadi 16,25%, yang mengindikasikan kemampuan UMKM dalam mempertahankan efisiensi biaya dan menghasilkan laba bersih dari aktivitas penjualan.

Sebaliknya, Return on Assets (ROA) mengalami penurunan dari 45,90% menjadi 27,03%, sedangkan Return on Equity (ROE) menurun dari 50,19% menjadi 27,51%. Penurunan kedua rasio tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan aset dan ekuitas lebih cepat dibandingkan peningkatan laba bersih sehingga efektivitas pemanfaatan aset dan modal belum optimal. Secara keseluruhan, penerapan laporan keuangan sesuai SAK EMKM memberikan dasar yang lebih akurat dalam mengevaluasi kondisi keuangan dan profitabilitas UMKM serta mendukung pengambilan keputusan usaha secara lebih tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, R., & Akib, M. (2025). *Peran UMKM dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis.
- Amini, N., & Setiono, A. (2021). Pengaruh manajemen kas terhadap profitabilitas UMKM di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 13(2), 120–131.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2022).

- Fundamentals of financial management* (16th ed.). Cengage Learning.
- Budianto, A., & Susanto, H. (2024). Penerapan laporan keuangan pada UMKM berbasis SAK EMKM. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 15(1), 55–68.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis laporan keuangan*. Alfabeta.
- Harahap, S. S. (2021). *Analisis kritis atas laporan keuangan* (Edisi Revisi). Rajawali Pers.
- Hasanah, N., & Senjiati, I. H. (2024). Analisis kinerja keuangan menggunakan Return on Assets pada Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 9(2), 101–114.
- Hery. (2021). *Analisis laporan keuangan*. PT Grasindo.
- Ibrahim, M., & Niagasi, R. (2024). Profitabilitas UMKM di Indonesia: Analisis Return on Assets. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 10(1), 45–58.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kasmir. (2022). *Analisis laporan keuangan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Lia, A., & Natswa, M. (2021). Analisis rasio profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan UMKM. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 201–212.
- Notoatmojo, D., et al. (2024). Pengaruh pemahaman SAK EMKM terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 28(1), 34–47.
- Perdana, A., & Ma'shum, M. (2024). Model penyusunan laporan keuangan 3-in-1 bagi UMKM. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 8(2), 144–156.
- Pratiwi, D., & Armaniah, S. (2025). Analisis profitabilitas perusahaan manufaktur menggunakan ROA dan ROE. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 28(1), 66–79.
- Putri, R., & Husna, A. (2024). Pengelolaan keuangan pada UMKM sektor kuliner di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 12(1), 15–28.
- Rudianto. (2021). *Akuntansi keuangan menengah*. Erlangga.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2020). *Research methods for business: A skill building approach* (8th ed.). John Wiley & Sons.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-2). Alfabeta.
- Wan Fachruddin, W., et al. (2024). Implementasi SAK EMKM dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 16(2), 87–99.
- Winarno. (2019). Analisis rasio profitabilitas sebagai alat penilaian kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 11(2), 95–108.